

## BAB III

## METODE DAN RENCANA PENELITIAN

## A. Metode Penelitian

Penelitian ini bila ditinjau dari tujuannya tergolong penelitian Tindakan. Karena penelitian ini dipergunakan untuk perbaikan pembelajaran maka penelitian ini dinamakan Penelitian Tindakan Kelas ( PTK ) yaitu suatu model penelitian yang dikembangkan dikelas. *Classroom Action reaseach* merupakan perspektif baru dalam penelitian pendidikan, yang mencoba menjembatani antara praktek dan teori dalam bidang pendidikan. Action reaseach merupakan penelitian tentang realita sosial. Dalam model penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengamat ( observer ) sekaligus sebagai partisipan.

Dalam penelitian tindakan ini guru sebagai peneliti, penanggung jawab penuh penelitian tindakan adalah praktisi ( guru ). Tujuan utama dari penelitian tindakan ini adalah meningkatkan hasil pembelajaran dikelas dimana guru secara penuh terlibat dalam penelitian mulai dari perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini akan selesai apabila ketuntasan belajar secara klasikal sudah mencapai 85 % atau lebih. Jadi dalam penelitian ini, peneliti tidak tergantung pada jumlah siklus yang harus dilalui.

Menurut pengertiannya penelitian tindakan kelas adalah merupakan suatu model penelitian yang dikembangkan dikelas. *Classroom Action reaseach* merupakan salah satu perspektif baru dalam penelitian pendidikan, yang mencoba menjembatani antara praktik dan teori dalam bidang pendidikan. Action reaseach

Sedangkan tujuan penelitian tindakan harus memenuhi beberapa prinsip sebagai berikut :

- Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih yaitu Penelitian Tindakan Kelas, maka penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis Dan Taggart, yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Setiap siklus meliputi *planning* (rencana, *action* (tindakan) *observasi*

<sup>37</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta : Bina Aksara, 1989), 82



Dari tindakan yang dilakukan berdasarkan lembar pengamatan yang diisi oleh pengamat.

4. Rancangan / rencana yang direvisi, berdasarkan hasil refleksi dari pengamat membuat rancangan yang direvisi untuk melaksanakan pada siklus berikutnya

## B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subyek yang diamati

Penelitian Tindakan Kelas ( PTK ) ini dilaksanakan di MI. Darul Muslimin Buncitan Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo. Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan, diawali dibulan April 2015 sampai dengan bulan Juni 2015, dan dilakukan pada hari hari efektif sesuai dengan jadwal jam pelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperbaiki proses pembelajaran mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial ( IPS ) khususnya dalam materi penjajahan Belanda.

### C. Variabel Yang Diselidiki

Dalam penelitian ini variabel yang diteliti yaitu : Peningkatan Hasil belajar IPS Materi Penjajahan Belanda Dengan Metode Driril pada siswa kelas V MI . Darul Muslimin Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo .

1. Variabel Input : Siswa kelas V MI . Darul Muslimin Buncitan Sedati Sidoarjo
2. Variabel Proses : Metode Driil
3. Variabel Ouput : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Driil dalam Mata pelajaran IPS .

#### D. Rencana Tindakan

### a . Tahap Perencanaan

- 1) Menentukan waktu untuk pelaksanaan siklus I yaitu pada hari Rabu tanggal 8 April 2015
- 2) Menentukan strategi pembelajaran yang akan digunakan untuk menyelesaikan masalah . Berdasarkan latar belakang masalah maka untuk menyelesaikan peneliti melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode driil.
- 3) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ( RPP ) yang sesuai Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar untuk mata pelajaran IPS di kelas V dan mengembangkan RPP menggunakan metode driil .
- 4) Menentukan materi pokok yang akan diajarkan .
- 5) Mempersiapkan alat dan sumber pembelajaran .

- 6) Membentuk kelompok kelompok siswa .
- 7) Menentukan kriteria keberhasilan.

Untuk mengetahui kriteria keberhasilan penelitian, peneliti menggunakan data hasil tes materi menghargai perjuangan melawan penjajah Belanda dalam menentukan prosentase ketuntasan siswa. Dan lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa untuk mengetahui tingkat keberhasilan penerapan metode driil dalam pembelajaran IPS .

Setelah mengembangkan perencanaan maka peneliti siap melakukan tindakan perbaikan (act) dikelas sesuai dengan tahap perencanaan dan RPP yang telah disusun. Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti berkolaborasi dengan guru kelas V MI. Darul Muslimin Buncitan Sedati Sidoarjo. Langkah langkah pembelajaran sebagai berikut :

- [illegible]



- Alat / Media Pembelajaran yang disiapkan adalah gambar tokoh tokoh pahlawan dan sumber sumber pembelajaran yang digunakan adalah buku paket IPS .

- Berdasarkan kriteria, peneliti akan mengetahui hasil dari tindakan yang telah dilakukan sudah sesuai harapan atau belum . Apabila sudah, maka tindakan perbaikan dihentikan ( siklus selesai ) . Apabila belum maka peneliti terus melakukan perbaikan perbaikan disiklus berikutnya.

- Untuk mengetahui kriteria keberhasilan penelitian, peneliti menggunakan data hasil tes materi menghargai perjuangan melawan penjajah Belanda dalam menentukan prosentase ketuntasan siswa. Serta





penelitian untuk mengetahui kriteria keberhasilan sudah tercapai atau belum

Ketiga data tersebut adalah :

- 1) Hasil belajar siswa materi menghargai perjuangan melawan penjajah Belanda
- 2) Data aktifitas siswa .
- 3) Data aktifitas guru .

#### d. Tahap Refleksi

Dalam tahap ini, yang dilakukan adalah evaluasi seluruh tindakan yang telah dilakukan oleh guru dan peneliti berdasarkan hasil observasi. Hasil observasi dikumpulkan, kemudian dianalisis untuk mengetahui tingkat keberhasilan pada siklus II.

### E. Data dan Cara Pengumpulannya

## 1. Data

Data adalah semua keterangan seseorang yang dijadikan responden maupun yang berasal dari dokumen baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya guna keperluan penelitian yang dimaksud<sup>38</sup>.

Penelitian ini menggunakan dua data untuk keperluannya antara lain:<sup>39</sup>

### a. Data Kualitatif

Data kualitatif yang dimaksud adalah, meliputi :

- 1) Materi yang disampaikan dalam Penelitian Tindakan Kelas
- 2) Metode yang dipakai dalam Penelitian Tindakan Kelas
- 3) Media Pembelajaran yang dipakai dalam Penelitian Tindakan Kelas

<sup>38</sup> Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, ( Jakarta :Rineka Cipta , 2006 )

<sup>39</sup> Sugiyono, *Statistik untuk penelitian*, ( Bandung: Alfabeta, 2010 ), 23 - 24

- #### 4) Aktifitas guru

- ### 5) Aktiitas siswa

### b. Data Kuantitatif

Data Kuantitatif yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi :

- 1) Data jumlah siswa kelas V
- 2) Data Prosentase ketuntasan siswa
- 3) Data nilai siswa
- 4) Data prosentase aktivitas guru dan siswa

- ## 2) Data Prosentase ketuntasan siswa

- ### 3) Data nilai siswa

- 4) Data prosentase aktivitas guru dan siswa

Selain itu, peneliti memperoleh hasil informasi dalam Penelitian Tindakan Kelas ( PTK ) dari berbagai sumber, antara lain :

a. Siswa

Untuk mendapatkan data tentang perkembangan hasil belajar siswa selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung .

b. Guru

Untuk melihat tingkat keberhasilan penerapan Metode Dril dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran .

c. Teman sejawat dan Kolaborator

Teman sejawat dan kolabolator dimaksudkan sebagai sumber data untuk melihat penerapan PTK secara komprehensif, baik dari sisi siswa maupun guru.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Tehnik Pengumpulan data pada penelitian ini diupayakan semaksimal mungkin agar bisa mendapatkan data yang benar benar valid,

maka peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara sebagai berikut :

**a. Tes**

Salah satu yang diukur dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa yang diperoleh dengan menggunakan Lembar Kerja Siswa ( LKS ). Sebuah lembar kerja siswa dikatakan valid apabila lembar kerja siswa tersebut mengukur apa yang hendak diukur . Secara garis besar ada dua macam validitas, yaitu validitas logis dan validitas empiris .

Validitas logis adalah validitas yang dapat diketahui dari hasil pemikiran, diantaranya meliputi validitas isi dan kontruksi . Validitas empiris adalah validitas yang dapat diketahui sesudah dibuktikan melalui pengalaman diantaranya meliputi validitas “ ada sekarang “ dan validitas prediktif .

Pengumpulan data yang dilakukan dengan tes digunakan untuk mengumpulkan data sebagai berikut :

- 1) Hasil belajar siklus I
- 2) Hasil belajar siklus II

## b. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>40</sup> Metode wawancara ini merupakan tehnik pengumpulan data melalui proses tanya jawab, dimana dua orang atau lebih berhadapan hadapan secara fisik.<sup>41</sup>

Wawancara ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang

<sup>40</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, ( Bandung : CV . Alfabeta , 2008 ), 72

<sup>41</sup> Strisno Hadi, *Metodologi Research*, jilid 2 (Yogyakarta : Andi Offset, 1987 ), 193 .



1.	Menulis nama tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda	Menulis tokoh pejuang yang mendapat julukan ayam jantan dari timur	Menulis tokoh pejuang yang mendapat julukan ayam jantan dari timur	1	1
		Menulis tokoh pahlawan wanita dari Maluku	Menulis tokoh pahlawan wanita dari Maluku	2	2
2.	Menyebutkan nama tokoh pejuang melawan Belanda	Menyebutkan tokoh tokoh pejuang yang membantu pangeran Dipenogoro	Menyebutkan tokoh tokoh pejuang yang membantu pangeran Dipenogoro	3	3

		Menyebutkan tokoh tokoh pejuang yang membantu rakyat Aceh	Menyebutkan tokoh tokoh pejuang yang membantu rakyat Aceh	4	4
		Menyebutkan tokoh pejuang pasukan Padri sebelum Tuanku Imam Bonjol	Menyebutkan tokoh pejuang pasukan Padri sebelum Tuanku Imam Bonjol	5	5
3.	Menyebutkan tokoh Belanda yang mempunyai ide/gagasan yang mencetuskan kerja paksa (rodi) di Indonesia	Menyebutkan tokoh pencetus kerja paksa (rodi) dari Belanda.	Menyebutkan tokoh pencetus kerja paksa (rodi) dari Belanda.	6	6
		Menyebutkan tokoh	Menyebutkan tokoh	7	7

		gubernur Belanda yang yang menjalankan VOC	gubernur Belanda yang yang menjalankan VOC		
4.	Menceritakan penderitaan rakyat Indonesia akibat penjajahan Belanda	Menceritakan rakyat Indonesia akibat penjajahan Belanda	Menceritakan rakyat Indonesia akibat penjajahan Belanda	8	8
5.	Menulis akibat yang terjadi pada rakyat Indonesia pada masa penjajahan Belanda	Menuliskan akibat tanam paksa bagi rakyat Indonesia	Menuliskan akibat tanam paksa bagi rakyat Indonesia	9	9
6.	Mengumpulkan gambar gambar yang berhubungan dengan tokoh tokoh perjuangan	Kumpulkan 3 gambar pahlawan dari Maluku, Aceh dan Sulawesi	Kumpulkan 3 gambar pahlawan dari Maluku, Aceh dan Sulawesi	10	10





	Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan pada siswa, “ Pada tanggal 21 April memperingati hari apa ? “				
	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				
	<b>Kegiatan Inti</b>				
	Guru membagi siswa menjadi 9 kelompok				
	Guru meminta siswa membaca buku paket mengenal menghargai perjuangan melawan penjajah Belanda				
	Guru memberi penjelasan aturan pembelajaran dengan metode drill				
	Guru memberikan soal soal latihan kepada tiap siswa dan memberikan masing masing gambar pahlawan kepada tiap kelompok				
	Guru mengawasi tiap kelompok dalam menyelesaikan tugas tahap I				
	Guru memberikan LKS pada masing masing tiap siswa dalam kelompok yang sudah mengumpulkan hasil tugas tahap I				
	Guru memberikan penjelasan mengenai gambar pahlawan, kepada semua kelompok .				
	Guru memberikan konfirmasi berupa penguatan terhadap materi yang telah				





	Siswa membaca buku paket materi menghargai perjuangan melawan penjajah Belanda				
	Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai pembelajaran dengan metode drill				
	Siswa melihat gambar pahlawan yang ditunjukkan tiap kelompok dengan seksama dan teliti				
	Siswa mengerjakan tugas yang ada ditahap I dengan memberi nama pahlawan, asal daerahnya dan menulis hasil perjuangannya dalam melawan penjajah Belanda yang ditunjuk oleh guru dengan berdiskusi kelompok				
	Siswa antusias mendapat LKS individu				
	Siswa mengerjakan tugas ada ditahap kedua dalam pembelajaran metode drill yakni menyelesaikan LKS individu				
	Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai perjuangan melawan penjajah Belanda  Siswa memberikan tanggapan saat guru melakukan konfirmasi				



#### 4. Analisis Data

Untuk menganalisis tingkat keberhasilan atau presentase keberhasilan siswa, setelah proses belajar mengajar setiap putarannya dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa soal tes tertulis pada setiap akhir putaran.

1. Untuk menilai ulangan, Peneliti melakukan penjumlahan nilai yang diperoleh siswa, yang selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa yang ada dikelas tersebut, sehingga diperoleh rata rata tes akhir dapat dirumuskan :

$$\overline{X} = \frac{\sum x}{\sum N}$$

Dengan :  $\bar{x}$  = Nilai rata rata

$$\Sigma N = \text{Jumlah siswa}$$

Untuk menentukan ketuntasan belajar siswa ( individu ) dapat dihitung dengan menggunakan persamaan sebagai berikut :

$$KB = \frac{T}{T_t} \times 100\%$$

T = Jumlah Skor yang diperoleh siswa

$$T_t = \text{Jumlah Skor total}$$

<sup>43</sup>. Trianto. *Medesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Opcit .hal 241



## F. Indikator Keberhasilan

Berdasarkan judul penelitian Peningkatan Hasil Belajar IPS Materi Penjajahan Belanda Dengan Metode Driil Pada Siswa Kelas V MI. Darul Muslimin Buncitan Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo, keberhasilan alternatif ditandai oleh indikator sebagai berikut:

1. Keterlaksanaan langkah pembelajaran diatas 85% dan mencapai 100% pada siklus terakhir .
2. Prosentase aktifitas siswa yang tinggi saat pembelajaran.
3. 85 % siswa nilai hasil belajar mencapai ketuntasan belajar.

**Tabel 3.4**

## Lembar Kriteria Keberhasilan

Prestasi ( Nilai )	Keterangan
< 85	Kurang
85 - 90	Baik
90 – 95	Baik sekali
95 – 100	Sangat baik sekali

### G. Tim Peneliti dan Tugasnya

1. Ketua peneliti :
  - a. Nama lengkap dan Gelar : Syu'uddah.S
  - b. Golongan / pangkat/NIP : -
  - c. Jabatan Fungsional : -
  - d. Fakultas/jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

